

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prevalensi kejadian infeksi golongan STH pada anak-anak kelas 1-3 di SD Negeri Koko sebesar 0% karena tidak di temukan telur cacing STH pada 66 anak.
2. Kondisi *hygiene* personal pada 66 anak yang berpotensi meningkatkan kejadian infeksi STH di SD Negeri Koko meliputi faktor tidak mandi dua kali sehari (56,1%), selain itu siswa tidak membuang air besar (BAB) di jamban (31,8%), dan siswa tidak menggunakan alas kaki saat keluar bermain (54,5%).
3. Tingkat pengetahuan 66 anak tentang infeksi kecacingan yang berpotensi meningkatkan kejadian infeksi STH di SD Negeri Koko meliputi faktor terdapat (57,6%) anak belum paham potong kuku tangan supaya terhindar dari penyakit kecacingan, dan (68,2%) anak belum paham bahwa buang air besar tidak boleh disembarang tempat karena dapat menyebabkan kecacingan.

#### **B. Saran**

1. Bagi orang tua, diharapkan agar lebih memperhatikan *hygiene* personal anak terutama seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah buang air besar, memakai alas kaki saat bermain di luar rumah, memotong kuku secara rutin, mandi dua kali sehari, serta tidak buang air

besar di tempat terbuka. Kebiasaan-kebiasaan ini penting untuk mencegah infeksi kecacingan.

2. Petugas Puskesmas Kelurahan Sasi, perlu adanya promosi kesehatan mengenai infeksi STH untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan dan penularan infeksi kecacingan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, dan perlu adanya dampingan orang tua dalam mengisi kuesioner.